



PENULISAN ILMIAH

MUHAMMAD FAUZAN

**LEMBAR PENGESAHAN
BAHAN AJAR NON ISBN**

1.	Judul	:	Penulisan Ilmiah
2.	Penyusun	:	Nama : Muhammad Fauzan, S.P., M.Sc. NIK : 19890718201507 133059
4.	Unit Kerja	:	Agribisnis

Yogyakarta, 18 Mei 2020

Ketua Program Studi

Eni Istiyanti, MP
NIK 19650120198812133



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I SEKILAS TENTANG KARYA TULIS ILMIAH	1
BAB II TATA PENULISAN	3
A. HURUF	3
B. TANDA BACA	8
C. ANGKA.....	15
D. IMBUHAN.....	18
E. KATA BAKU DAN SERAPAN.....	21
F. ILUSTRASI.....	23
LATIHAN.....	27
BAB III KALIMAT EFEKTIF	29
A. DEFINISI KALIMAT EFEKTIF	32
B. CIRI-CIRI KALIMAT EFEKTIF	37
C. MENATA KALIMAT EFEKTIF.....	39
LATIHAN.....	42
BAB IV PARAGRAF	44
A. SYARAT PARAGRAF.....	49
B. JENIS PARAGRAF	53
C. TEKNIK PENGEMBANGAN PARAGRAF	57
D. MENYUSUN PARAGRAF YANG PADU.....	61
LATIHAN.....	65
BAB V KEPUSTAKAAN	72
A. PENGUTIPAN.....	78
B. PENGACUAN	83
C. PENYUSUNAN DAFTAR PUSTAKA	92
DAFTAR PUSTAKA.....	99

BAB I

SEKILAS TENTANG KARYA TULIS ILMIAH

Sejak sekolah dasar (SD) sampai sekolah menengah atas (SMA), kita telah menemukan banyak jenis karya tulis: puisi, sajak, artikel koran, laporan akhir mata pelajaran, dan lain-lain. Di antara karya tulis tersebut ada yang bersifat ilmiah dan non ilmiah. Hari ini, kita dituntut untuk menghasilkan karya tulis ilmiah: artikel (*paper*) seminar, skripsi, penelitian mandiri, artikel jurnal, dan lain-lain.

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu jenis karya tulis yang disusun berdasarkan proses pengamatan dan analisis yang mendalam terhadap suatu objek. Untuk dapat menyusun karya tulis yang baik, seorang penulis harus mampu memenuhi komponen-komponen dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Penyusunan karya tulis ilmiah dapat dilakukan dengan berbagai model: karya tulis ilmiah sederhana (makalah/*paper*) dan karya tulis ilmiah lengkap yang ditulis berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan metode penelitian baik untuk tujuan skripsi, tugas akhir, atau penelitian mandiri.

Setidaknya, karya tulis ilmiah dapat diidentifikasi melalui tiga aspek: sistematika, bahasa, dan isi. Dari aspek sistematika, struktur dan komponen-komponen yang terdapat dalam karya tulis bersifat baku dan dapat diidentifikasi. Misalnya artikel seminar hasil penelitian, sistematikanya dimulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka. Dari aspek bahasa, tata tulis karya tulis ilmiah baku, pengungkapan impersonal, dan kata yang digunakan menggunakan makna sebenarnya. Coba bandingkan antara artikel jurnal dengan artikel koran atau puisi. Kita akan menemukan bahwa artikel jurnal memenuhi ketiga indikator bahasa tersebut. Aspek yang terakhir adalah isi. Isi sebuah karya tulis ilmiah berupa fakta yang dibangun dari data empiris.

Di antara ketiga aspek tersebut, aspek bahasa merupakan aspek yang menjadi konsentrasi (fokus) mata kuliah ini. Melalui mata kuliah ini, kita akan mengenali kaidah bahasa Indonesia dalam tulisan ilmiah. Kaidah-

kaidah yang meliputi tata penulisan, penyusunan kalimat efektif, pengembangan paragraf, dan kepastakaan. Pemahaman mengenai kaidah-kaidah tersebut seharusnya dapat diterapkan oleh mahasiswa dalam penyelesaian tugas-tugas perkuliahan, terlebih penyelesaian tugas akhir (skripsi). *Output* yang diharapkan dalam mata kuliah ini, mahasiswa mampu menerapkan kaidah bahasa Indonesia dalam mulis ilmiah khususnya Proposal Program Kreativitas Mahasiswa.

BAB II TATA PENULISAN

Karya tulis ilmiah ditulis menggunakan bahasa Indonesia ragam ilmiah dan mengikuti kaidah penulisan yang telah disepakati bersama. Bahasa Indonesia ragam ilmiah selalu menggunakan **kata** bermakna tunggal (tidak mendua), **kalimat** berbentuk pasif dengan penataan **paragraf** yang efektif. Isi bab ini mengenai “kata” dari sisi ejaan (huruf dan tanda baca), imbuhan, dan diksi (pilihan kata). Penyusunan kalimat efektif dan penataan paragraf dijelaskan pada bab-bab selanjutnya.

Tata penulisan ejaan didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Berikut dipaparkan kaidah pemakaian huruf, tanda baca, imbuhan, dan kata baku dalam bahasa Indonesia.

A. HURUF

1. Huruf Kapital

- a. Huruf kapital atau huruf besar digunakan sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Contoh:

Petani menanam melinjo di lahan pekarangan dan tegalan.
- b. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama petikan langsung. Contoh:

Mahasiswa berargumen, “Jika mulai sekarang pupuk organik digunakan mulai oleh petani, keberlanjutan lahan dapat terjaga.”
- c. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan. Contoh:

Ketika seorang hamba bersungguh-sungguh mempelajari agama Islam, Allah akan senantiasa membimbingnya.
- d. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang. Contoh:

Nabi Muhammad Saw., Imam Malik, Kiai Haji Ahmad Dahlan